

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Bersih**

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel perputaran modal kerja (X1) pada perusahaan manufaktur tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur. dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih, hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang dangang atau piutang usaha atau bisa karena terlalu besar saldo kas dan manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelola perputaran modal kerja.<sup>66</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Panca Rini dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas ,perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, karena Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja (berupa aktiva lancar dan hutang lancar) dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan, maka akan semakin cepat perputaran modal

---

<sup>66</sup> Heri. *Pengantar Akuntansi*..... Hlm. 552

kerjanya kembali ke perusahaan disertai dengan keuntungannya, dimana keuntungan yang tinggi berdampak pada kenaikan ROI. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang tinggi berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROI), hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan modal kerja secara efisien.<sup>67</sup>

## **B. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Laba Bersih**

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel perputaran kas (X2) pada perusahaan manufaktur berpengaruh negatif secara signifikan dengan laba bersih perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang berarti bahwa periode perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini karena sebenarnya kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan cukup besar, namun tidak langsung masuk ke dalam perusahaan sebagai kas, misalnya digunakan terlebih dahulu untuk pembelian bahan baku, mesin-mesin baru, dan lain sebagainya. Sehingga menyebabkan dana yang masuk sebagai kas menjadi kecil dan perputarannya pun rendah.

Perputaran kas yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki siklus kas yang cepat. Meskipun bisa berarti bahwa perusahaan efisien dalam penggunaan kas (misal dapat mengisi dengan cepat dan menggunakan kas untuk keperluan yang lebih baik), kemungkinan lain adalah bahwa

---

<sup>67</sup> Novita Panca Rini, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Barang Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2008-2012)*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanarang Semarang 2014

perusahaan kekurangan kas dan mungkin perlu pembiayaan jangka pendek di masa depan. Perusahaan yang sering menjual secara kredit akan memiliki rasio perputaran kas tinggi, yang perlu dipelajari lebih mendalam.<sup>68</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh perputaran kas ,perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.<sup>69</sup>

### C. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel perputaran piutang (X3) pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif signifikan dengan laba bersih perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di BEI tersebut mampu mengelola perputaran persediaan yang di miliki perusahaan, yang mengakibatkan perputaran persediaan dari tahun ke tahun sangat baik dan cenderung menunjukkan angka perputara yang besar, sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Tingginya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, seperti resiko rusaknya persediaan yang akan menyebabkan menurunnya harga jual barang dan berakibat pada turunya laba bersih. Namun tingginya

---

<sup>68</sup> Rizkiyanti Putri. *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singa Raja Priode 2008-2012*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No.2, Desember 2013

<sup>69</sup> Eka Ayu Rahayu. *Pengaruh Perputaran Kas ,Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014

perputaran persediaan juga akan mengakibatkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dan akan menurunkan laba bersih perusahaan.<sup>70</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu (2014) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh perputaran kas ,perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.<sup>71</sup>

#### **D. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih**

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel perputaran piutang (X4) pada perusahaan manufaktur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur. Hal yang menyebabkan perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan karena tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan laba perusahaan menurun. Syarat pembayaran piutang menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran tidak ketat akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin rendah. Dan jika syarat pembayaran ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah

---

<sup>70</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*; Cet.7. Yogyakarta: BEP. 2001. Hlm 36

<sup>71</sup> Eka Ayu Rahayu. *Pengaruh Perputaran Kas ,Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*

dan perputaran piutangnya akan semakin banyak.<sup>72</sup> Hal ini akan menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>73</sup>

#### E. Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel perputaran total aktiva (X5) pada perusahaan manufaktur tidak berpengaruh secara signifikan dengan laba bersih perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran total aktiva yang ada dalam perusahaan BEI menunjukkan nilai sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perputaran total asset akan memberikan gambaran bahwa aktiva perusahaan yang berputar dalam periode tertentu dapat dikategorikan memiliki suatu peningkatan namun dengan kemampuan yang sangat rendah. Peningkatan dengan kemampuan yang sangat rendah itu menunjukkan bahwa perusahaan

---

<sup>72</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan...* Hlm 85

<sup>73</sup> Eka Ayu Rahayu. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*

kurang efektif dan efisien dalam pengelolaan dan penggunaan aktiva yang dimiliki.<sup>74</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti Yatiu bahwa perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi perputaran total asset maka laba yang dihasilkan juga akan ada peningkatan. Ini berarti perputaran asset-aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih cepat, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan perputaran total aktiva dapat disebabkan karena adanya peningkatan dari penjualannya. Selain itu bisa dikarenakan asset yang kurang produktif. Sedangkan penurunan rasio ini dapat disebabkan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan asset yang dimiliki dan penjualannya menurun.<sup>75</sup>

#### **F. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Aktiva Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan pada tabel pengujian hipotesis uji F yang dilakukan pada penelitian ini, hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen laba bersih. Yang

---

<sup>74</sup> Dwi Susiantiningsih, *Pengaruh Rasio Perputaran Total Asset Dan Rasio Lancar Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan*, (Jember: Skripsi Tidak Di Terbitkan, 2015) Hlm. 69

<sup>75</sup> Elly Julianti *Pengaruh CR, DER, TATO, NPM, ROA, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI 2010-2013. 2014*. Jurnal Ekonomi

artinya apabila perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva bergerak bersama-sama akan berdampak positif pada laba bersih. Sehingga pentingnya mengelola perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva secara efektif, guna untuk mempengaruhi laba bersih, jika pihak manajemen keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dapat mengelola kelima variabel tersebut secara efektif, maka tidak tertutup kemungkinan laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan pada tahun ke tahun selanjutnya..

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil yang sudah dilakukan penelitian terdahulu yaitu Yogi Sugiarto Maulana yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, dan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>76</sup> Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harry yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Yogi Sugiarto Maulana, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mayor Indah Tbk.* 2017. Vol. 1 No.2

<sup>77</sup> Arry Eksandy, Vera Mustika Dewi *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bei.* 2018. Vol 2. No 2